



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
ARSITEKTUR  
( L P 3 A )**

**“ HOTEL RESORT DI PARANGTRITIS “**

Disusun untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

**Nama : Lina Nugraheni**

**NIM : L2B 606 035**

Penyusunan LP3A ini telah dibimbing oleh :

**Pembimbing Utama : DR. Ir. Eddy Prianto,DES,CES**

**Pembimbing Kedua : Ir Indriastjario. MEng**

**Tugas Akhir – TKA 145**

**Periode 32**

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2010**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

- **LATAR BELAKANG**

Pariwisata merupakan salah satu sector non-migas yang memiliki potensi besar bagi peningkatan devisa Negara. Indonesia Yang terletak pada posisi silang anantara dua benua (benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudrera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik) ,memiliki banyak pulau yang kaya akan alam indah dengan keaneka ragaman budaya menjadikan Negara ini berpotensi menarik para wisatawan dan mendatangkan devisa bagi Negara.

DIY merupakan salah satu daerah istimewa di Indonesia yang memiliki banyak macam pariwisata baik wisata alam ataupun lainnya yang sangat menarik minat para wisatawan asing maupun domestik untuk singgah di tempat ini. Dalam peta kepariwisataan nasional, potensi DIY menduduki peringkat kedua setelah Bali. Penilaian tersebut didasarkan pada beberapa faktor yang menjadi kekuatan pengembangan wisata di DIY.

Kabupaten Bantul merupakan salah satu bagian dari DIY yang mempunyai potensi obyek wisata yang cukup besar, meliputi obyek wisata alam, wisata budaya/sejarah, pendidikan, taman hiburan dan sentra industri kerajinan. Sehingga

kecamatan ini tidak pernah sepi oleh para wisatawan asing dan domestik, hal ini disebabkan karena keindahan alam dan banyaknya obyek wisata di kecamatan Bantul ini. Salah satu obyek wisata pantai di kabupaten yang selalu menjadi obyek utama bagi para wisatawan ketika berlibur di kabupaten ini adalah pantai Parangtritis. Keindahan pantai parang tritis membuat pantai ini tidak pernah sepi oleh para wisatawan baik wisatawan domestic atau mancanegara. Hampir 70 persen lebih PAD (pendapatan asli daerah) dari sektor pariwisata diperoleh dari retribusi Pantai Parangtritis yang selama ini memang menjadi tujuan utama wisata pantai di Yogyakarta. Melihat potensi dan kekuatan pantai parangtritis yang sangat luar biasa kedepan, pantai parangtritis diharapkan mampu menjadi salah satu andalan wisata pantai yang mempesona dan memiliki potensi untuk di kembangkan lebih lanjut agar menjadi obyek wisata yang lebih dikenal lagi di kalangan internasional.(Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul:2009)

Pada kenyataanya saat ini kawasan pantai parangtritis menarik perhatian wisatawan, hal ini dapat dilihat dengan padatnya kawasan tersebut terutama pada hari libur. Banyak wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang ingin mencoba dan melihat apa yang ada di kawasan pantai parangtritis tersebut apalagi lokasi yang sangat mudah untuk di akses oleh berbagai macam kendaraan dan tidak jauh dari beberapa tempat wisata lainnya, membuat kawasan pantai parangtritis ini sering menjadi obyek utama bagi masyarakat yang sedang berlibur di DIY khususnya kecamatan bantul. Pantai parangtritis yang kini mulai lebih dikenal oleh wisatawan mancanegara dan merupakan salah satu obyek wisata utama di DIY membuat jumlah wisatawan yang semakin meningkat di pantai parangtritis tiap tahunnya. Apalagi saat hari libur akhir tahun 2009 ini wisatawan yang berkunjung ke pantai ini mencapai 63.687 wisatawan. Yang sangat disayangkan di kawasan Pantai parangtritis ini masih minim sarana-sarana pendukung pariwisata yang dapat memberikan ciri khas seperti layaknya tempat penginapan yang lebih layak mengingat tempat wisata ini mengalami peningkatan jumlah wisatawan tiap tahunnya dan mulai lebih dikenal dikalangan internasional. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah bangunan penginapan dengan fasilitas yang lebih layak yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas hiburan lainnya dan dapat memberikan hiburan alternatif bagi wisatawan sehingga tercipta suasana *Leisure and fun* yang dapat

memberikan kesan bagi pengunjung yang datang, sebab dengan terbentuknya citra wisata yang baik di kawasan wisata pantai parangtritis ini maka hal tersebut akan membuat pengunjung kembali lagi di waktu mendatang untuk menikmati obyek wisata yang ada di tempat tersebut.

Dari uraian tersebut di atas, maka di kawasan pantai parangtritis, di butuhkan sarana untuk menampung semua kegiatan yang mendukung pariwisata yang bersifat fungsional, komersial dan rekreatif. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, penyusun berusaha untuk untuk merencanakan dan merancang yang diwujudkan dalam Tugas Akhir dengan judul ” **HOTEL RESORT DI PARANGTRITIS**”.

- **TUJUAN DAN SASARAN**

- 1.2.1 Tujuan

Tujuan utama yang akan dicapai adalah merencanakan dan merancang suatu fasilitas penginapan, yaitu sebagai salah satu upaya penyediaan fasilitas persinggahan yang lengkap dan memadai untuk menampung wisatawan domestic maupun mancanegara di kawasan wisata pantai Parangtritis Yogyakarta.

- 1.2.2 Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Hotel Resort di Parangtritis Yogyakarta.

- **MANFAAT**

- 1.3.1 Secara subyektif

Guna memenuhi suatu persyaratan mengikuti mata kuliah Tugas Akhir

Periode 32 di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai acuan (pedoman) selanjutnya dalam menyusun LP3A.

- Secara obyektif  
Dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa dalam pengajuan judul Tugas Akhir.

#### 1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

- Ruang Lingkup Substansial  
Perencanaan dan perancangan program **Hotel Resort di Parangtritis** sebagai sebuah hotel resort yang terletak di daerah wisata yang dapat memberikan fasilitas bagi orang-orang yang sedang berlibur yang nyaman, aman dan representative.

- Ruang Lingkup Spasial  
Secara administratif daerah perencanaan **Hotel Resort di Parangtritis** terletak di desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Letaknya yang dekat dengan kawasan wisata pantai parangtritis sangat berpotensi untuk perencanaan sebuah hotel resort, dan tanpa mengurangi peraturan – peraturan terhadap Tata Guna Lahan, RDTRK, RTRW kabupaten Bantul.

- **METODE PEMBAHASAN**

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu pengumpulan dan penyusunan data kemudian dianalisa yang dilakukan dengan cara:

- ***Diskripsi dan Dokumentasi***

Dengan mengamati dan merekam konteks lingkungan, bangunan sekitar tapak, dan kebutuhan masyarakat untuk rekreasi sesuai dengan karakter dipandang dari sudut arsitektural, yang kesemuanya itu mengacu pada pembentukan **Hotel Resort di Parangtritis**.

- **Studi Penelitian**

Survey lapangan dan wawancara berbagai pihak yang terkait, dilakukan untuk mendapatkan data primer mengenai topik yang dibahas.

- **Studi Literatur**

Studi yang dilakukan untuk mendapatkan data-data sekunder, dalam hal ini berupa studi kepustakaan yang berkaitan erat dengan fasilitas-fasilitas yang ada didalam **Hotel Resort di Parangtritis** dan kondisi lingkungan, standar ruang serta pengumpulan data informasi dan peta dari instansi terkait.

- **SISTEMATIKA PENYAJIAN**

Sistematika pembahasan dan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini terbagi atas beberapa bagian yang dijabarkan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup materi pembahasan, metode dan sistematika pembahasan.

**BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDY BANDING**

Bab ini berisi tentang pengertian pariwisata, pengertian hotel resort, pengertian arsitektur tropis dan studi banding sebagai studi kasus yang dilihat dari segi kegiatan, struktur organisasi, arsitektur bangunan, lokasi dan tapak serta perkembangannya.

**BAB III TINJAUAN LOKASI DAN POTENSI**

Berisi tentang letak alternatif tapak dan potensi-potensi wilayah pengembangan pariwisata. tinjauan umum Kabupaten Bantul, tinjauan umum Pantai Parangtritis, potensi Hotel Resort di Parangtritis. Hal ini untuk mendapatkan masalah yang akan dikaji dan untuk mendukung perencanaan dan perancangan Hotel Resort di

Parangtritis.

#### BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Setelah mengkaji semua masalah akan diambil suatu kesimpulan, yang disertai dengan batasan dan anggapan untuk pendekatan perencanaan selanjutnya.

#### BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang pendekatan perencanaan yang merupakan awal dari analisis mengenai kapasitas, kegiatan, ruang, aspek-aspek perancangan (aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek arsitektural, aspek teknis, aspek kinerja), persyaratan teknis bangunan, serta penentuan lokasi dan tapak.

#### BAB VI KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi uraian program dasar perencanaan dan konsep perancangan yang ditentukan dari hasil pendekatan sebelumnya.

## LATAR BELAKANG

### AKTUALITA

- Pengembangan sektor wisata yang telah menjadi suatu industri yang menghasilkan devisa.
- Meningkatnya tingkat wisatawan yang berkunjung pada obyek-obyek wisata di pantai Parangtritis Yogyakarta
- Meningkatnya tingkat hunian hotel di kabupaten Bantul.
- Di kawasan pantai parangtritis belum ada tempat penginapan yang lebih layak dan didukung dengan fasilitas-fasilitas lain mengingat citra wista ini yang mulai lebih dikenal di kalangan internasional.



#### **URGENSI**

- Perlu adanya Hotel Resort untuk menunjang sektor pariwisata di kawasan Kampung Pantai Parangtritis.

#### **ORIGINALITAS**

- Merencanakan dan merancang Hotel Resort di Parangtritis sebagai fasilitas pendukung sektor pariwisata dan rekreasi di Kawasan Pantai Parangtritis.

### **1.7 ALUR PIKIR**

**TUJUAN** :Tujuan utama yang akan dicapai adalah merencanakan dan merancang suatu fasilitas penginapan, yaitu sebagai salah satu upaya penyediaan fasilitas persinggahan yang lengkap dan memadai untuk menampung wisatawan domestic maupun mancanegara di kawasan wisata pantai Parangtritis Yogyakarta.

**SASARAN** :Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Hotel Resort di Parangtritis Yogyakarta.

**F**

**E**

**E**

**D**

**B**

**A**

**C**

**K**

#### **DATA**

(survey, literature,wawancara)

Tinjauan mengenai lokasi/ *site*

- Tinjauan Kab. Bantul
- Tinjauan fasilitas Hotel Resort..
- Tinjauan Parangtritis

#### **STUDI LITERATUR**

- Dasar-dasar perencanaan Hotel Resort.
- Tinjauan fasilitas Hotel Resort.
- Tinjauan arsitektur neo Vernakular.

#### **STUDI BANDING**

- Hotel-hotel wisata.
- Resort-resort wisata.

## **ANALISA**

**Penyediaan fasilitas dan sarana prasarana.**

## **KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

Kesimpulan merupakan hasil yang diperoleh dari analisa, batasan merupakan hal-hal yang menjadi batas ruang lingkup perancangan dan anggapan merupakan hal-hal yang mempengaruhi proses perancangan yang dimisalkan pada suatu keadaan ideal.

## **PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**Pelaku dan kegiatan, kebutuhan ruang dan standar besaran ruang, site, sirkulasi, hubungan kelompok kegiatan, sistem struktur dan utilitas.**

## **KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**Persyaratan perencanaan dan perancangan, konsep dasar perencanaan dan perancangan, program ruang dan site terpilih.**